



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Gaya komunikasi Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) membentuk persepsi pekerja media massa yang nantinya akan berpengaruh pada citra Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta. Setiap orang memiliki gaya komunikasinya tersendiri, dan gaya komunikasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Karakteristik gaya komunikasi tiap orang akan berbeda baik dari verbal dan non verbal. Begitu pula dengan seorang pemimpin, setiap pemimpin pasti memiliki gaya komunikasinya sendiri. Pemimpin yang satu dengan pemimpin yang lain pasti memiliki gaya komunikasi yang berbeda yang membedakannya dengan pemimpin yang lain.

Gaya komunikasi seseorang baik verbal dan non verbal secara tidak langsung diperhatikan oleh lawan bicaranya. Pada penelitian ini, penulis melihat bahwa para pekerja media massa memerhatikan bagaimana gaya komunikasi dari seorang Basuki Tjahaja Purnama baik dari segi verbal dan non verbal nya. Para pekerja media massa yang adalah wartawan melihat bahwa gaya komunikasi Ahok secara verbal sesuai dengan gaya komunikasi Ahok secara non verbal, dimana gaya komunikasi Ahok yang berbicara secara meledak-ledak diikuti dengan raut muka yang menunjukkan emosinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Setelah melakukan penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya

komunikasi Ahok adalah gaya komunikasi kontroversial, dimana gaya komunikasi ini adalah gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain. Dimana menurut narasumber peneliti yang merupakan para wartawan televisi, gaya komunikasi Ahok ketika diwawancarai selalu sama tidak pernah berubah, dimana ketika pertanyaan yang diajukan oleh wartawan tersebut memancing emosi, Ahok akan menjawab pertanyaan tersebut secara frontal tanpa memperhatikan kata-kata yang ia gunakan ketika diwawancara.

Peneliti tidak hanya melihat gaya komunikasi yang digunakan Ahok sehari-hari dengan melakukan wawancara pada narasumber terpilih, namun peneliti juga melakukan pengamatan dengan melihat berita-berita dari berbagai macam stasiun televisi mengenai Ahok dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com). Dari situs tersebut, peneliti menemukan banyak berita tentang bagaimana Ahok menumpahkan emosinya dan tertangkap oleh media. Peneliti menemukan banyak berita dari berbagai macam stasiun televisi dengan *headline* “Ahok marah” ataupun “Ahok marah lagi”.

Dimana menandakan bahwa emosi Ahok yang tertangkap kamera bukanlah sesuatu yang biasa untuk media, karena media tidak hanya satu kali saja meliput berita tentang Ahok yang mengeluarkan emosinya secara meledak-ledak.

Namun gaya komunikasi Ahok yang dianggap frontal dan dianggap tidak pantas sebagai seorang Gubernur DKI Jakarta, tidak merusak nama baik Ahok sebagai seorang gubernur. Para pekerja media massa masih tetap menganggap bahwa Ahok adalah Gubernur yang kompeten dalam mengerjakan tugasnya sebagai orang nomor satu di Jakarta, dan para pekerja media massa pun menganggap bahwa warga Jakarta memang membutuhkan pemimpin yang tegas dan keras seperti Ahok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengkn kata lain dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Ahok adalah

gaya komunikasi kontroversial, di mana gaya Ahok ketika berkomunikasi selalu berkomunikasi secara argumentatif atau cepat menantang orang lain. Ahok yang berkomunikasi secara argumentatif atau cepat menantang orang lain. Ahok yang gaya komunikasinya cenderung berbeda dengan gubernur yang pernah menjabat sebelumnya, dapat dikatakan membuat Jakarta mengalami perubahan. Hal tersebut yang membuat para pekerja media massa tetap menganggap bahwa Ahok adalah Gubernur yang patut diacungi jempol cara kerjanya dan memang warga Jakarta membutuhkan pemimpin yang keras dan berani seperti Ahok. Para wartawan televisi yang berhasil peneliti wawancarai beranggapan bahwa gaya komunikasi Ahok yang cenderung keras itu diperuntukan untuk membenahi Jakarta. Ahok memiliki gaya komunikasi yang keras untuk menertibkan warga Jakarta yang cenderung sulit untuk diatur.

Sedangkan harapan untuk Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta adalah para wartawan televisi tersebut berharap agar bahasa yang Ahok gunakan sehari-hari, umpatan yang sering Beliau keluarkan baik di depan atau di belakang media dapat berkurang agar tidak terjadi kesalahpahaman dari lawan bicaranya.

## B. Saran

### 1. Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai gaya komunikasi dan citra dengan meneliti lebih mendalam lagi dengan menggunakan topik penelitian yang berbeda yang belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode etnografi dimana penelitian dapat dilakukan lebih mendalam lagi .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dan juga penelitian selanjutnya diharapkan tidak dibatasi dengan tahun buku yang akan dipakai, agar peneliti dapat menggunakan buku dari tahun berapapun agar dapat memperluas penelitian yang akan dilakukan dan tidak terbatas dari buku-buku tahun terbitan terbaru saja.

## 2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada semua orang dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, khususnya ditunjukkan kepada para pemimpin untuk lebih memperhatikan lagi gaya komunikasi yang digunakan karena mengingat bahwa sebagai seorang publik, gaya bahasa dan komunikasi yang dipakai akan selalu menjadi sorotan media yang nantinya akan menjadi konsumsi publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.